

**ANALISIS USAHA AYAM PEDAGING (BROILER) PADA PLASMA
PT.CHIOMAS ADISATWA DI DESA SARANG HALANG
KECAMATAN PELAIHARI KABUPATEN TANAH LAUT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN.**

**The Effort analyze of broiler chicken poultry at plasma PT.Chiomas
Adisatwa in Sarang Halang Village Pelaihari Subdistrict Tanah Laut
Regency South Kalimantan Province**

Yayuk Minta Wahyuningsih^{*)}, Fitri Mahyudi^{*)}, Teguh Wahyudi^{**)}

^{*)} Staf Pengajar Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Achmad Yani Banjarmasin.

^{**)} Mahasiswa S1 Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Achmad Yani Banjarmasin
Email : Fitri.mahyudi@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aim to know teehnically about cost, earing, revenue and profit of effort broiler chieken-poultry in plasma PT.Chiomas Adisatwa With case study research method. Pursuant to result of research effort livestock broiler chicken, total acceptance of effort broiler chicken PT.Chiomas Adisatwa Rp.21.282.680, Total variable cost Rp.314.990.000,- And revenue Rp.336.272.680,- with three sensitivy level. The first condition if cost up 5% total revenue change to low Rp.5.533.180,- the second condition if price of product down 5% . total revenue change to low Rp.4.396.115,45. The third condition if cat up 5% and then price Of product down 5% total revenue Rp.11.353.384,55 (negatif)

Keyword : Poultry, Chicken-broiler, Cost, revenue, sensitivity analyze.

PENDAHULUAN

Perkembangnya ekonomi sumberdaya manusia melalui bidang pendidikan di Indonesia, membuat masyarakat semakin sadar akan pentingnya mengonsumsi protein setiap hari. Protein tersebut didapatkan dari mengonsumsi daging, susu, telur, serta produk olahannya. Ayam merupakan salah

satu penghasil daging dan telur yang harganya cukup terjangkau jika dibandingkan dengan daging sapi. Ayam ternak yang dipelihara umumnya dibedakan menjadi 2 jenis ayam berdasarkan hasilnya, yaitu ayam pedaging (broiler) dan ayam petelur. Ayam pedaging disebut juga ayam broiler merupakan salah satu

Analisis usaha ayam pedaging (broiler) pada plasma PT.Chiomas Adisatwa di desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.
(Yayuk Minta Wahyuningsih, Fitri Mahyudi, Teguh Wahyudi)

komoditi peternakan yang produksinya cukup cepat untuk memenuhi kebutuhan pasar dibandingkan ternak lainnya. Keunggulan yang dimiliki oleh ayam ras pedaging adalah waktu pertumbuhan serta peningkatan bobot badan yang cepat dalam waktu yang singkat (Nizam, 2013).

Ayam ras pedaging disebut juga ayam pedaging (*broiler*) yang merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan yang memiliki daya produktivitas dan pertumbuhan yang baik. Peternakan ayam broiler adalah salah satu jenis usaha yang memiliki prospek yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan lebih lanjut. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya daerah di Indonesia yang berpotensi untuk dijadikan lokasi pengembangan peternakan ayam broiler. Usaha peternakan ayam broiler berpotensi menghasilkan daging dan meningkatkan konsumsi protein bagi masyarakat karena kemampuan pertumbuhan yang cepat dan dapat dipanen dalam waktu yang singkat. Keunggulan genetik yang dimiliki ayam pedaging dan pemberian pakan yang baik mampu menampilkan performa produksi yang optimal (Azizah *et al.*, 2013)

Perkembangan populasi ternak ayam pedaging (*broiler*) tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi dilema bagi peternak dan sulit dipecahkan oleh peternak yaitu aspek pasar dan penyediaan sarana produksi yang tidak seimbang dengan harga jual produksi, sehingga peternak takut mengambil resiko untuk mengembangkan usaha peternakan ayam pedaging (*broiler*)

dengan skala produksi lebih besar. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peternak maka diperlukan peran pemerintah dalam menggerakkan perusahaan swasta dan lembaga-lembaga pembiayaan agribisnis dalam menunjang pengembangan produksi peternakan khususnya ayam *broiler*. Peran perusahaan dan lembaga-lembaga agribisnis ini sangat membantu petani/peternak yakni dalam menyiapkan sarana produksi berupa bibit, pakan, obat-obatan, vaksin, vitamin dan pemasaran hasil peternakan dengan pola kemitraan (Salam *et al.*, 2006).

Dalam pelaksanaan usaha ternak ayam broiler dibagi menjadi 2 jenis pengelolaan yaitu dikelola secara mandiri (peternak mandiri) dan dikelola secara plasma-inti (kemitraan). Sistem kemitraan yang dilakukan oleh inti adalah melalui penyediaan sarana produksi peternakan, bimbingan teknis dan manajemen, menampung serta memasarkan hasil produksi. Peternak plasma menyediakan kandang, melakukan kegiatan budidaya dan hasil dari penjualan ayam diserahkan kepada pihak inti dengan harga yang telah disesuaikan pada isi kontrak perjanjian kerjasama (Alfa *et al.*, 2016).

Pola kemitraan ayam pedaging (*broiler*) banyak dipilih karena keterbatasan sumberdaya di semua pihak, pergeseran posisi pelaku utama dari pemerintah dan swasta kepada masyarakat dan persoalan yang kompleks dan kronis.

Pola kemitraan merupakan suatu bentuk kerja sama antara

pengusaha dengan peternak dari segi pengelolaan usaha peternakan. Dalam kemitraan pihak pengusaha dan peternak harus mempunyai posisi yang sejajar agar tujuan kemitraan dapat tercapai dimana dalam hal perhitungan tentang biaya produksi diatur sepenuhnya oleh perusahaan yang disepakati bersama oleh peternak. Pada hakekatnya kemitraan adalah sebuah kerja sama bisnis untuk tujuan tertentu dan antara pihak yang bermitra harus mempunyai kepentingan dan posisi yang sejajar (Salam *et al.*, 2006).

Beberapa faktor pendorong peternak menggunakan pola kemitraan adalah tersedianya sarana produksi peternakan, tersedianya tenaga ahli, modal kerja dari inti, dan pemasaran terjamin. Akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi kendala bagi peternak pola kemitraan yaitu rendahnya posisi tawar pihak plasma terhadap pihak inti, dan terkadang masih kurang transparan dalam menentukan harga baik input maupun output. Ketidakberdayaan plasma dalam mengontrol kualitas sapronak yang dibelinya menyebabkan kerugian bagi plasma (Hidayati, 2015).

Analisis sensitivitas merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari perubahan parameter-parameter produksi terhadap perubahan kinerja sistem produksi dalam menghasilkan keuntungan. Dengan melakukan analisis sensitivitas maka akibat yang mungkin terjadi dari perubahan-perubahan tersebut dapat diketahui dan diantisipasi sebelumnya oleh pengusaha, Gittinger (1986)

menyatakan bahwa suatu variasi pada analisis sensitivitas adalah nilai pengganti (*switching value*), *switching value* ini adalah perhitungan untuk mengukur perubahan maksimum. Perbedaan yang mendasar antara analisis sensitivitas yang biasa dilakukan dengan *switching value* adalah pada analisis sensitivitas besarnya perubahan sudah diketahui secara empirik

Oleh sebab itu, maka analisa pendapatan usaha ayam pedaging (*Broiler*) dengan pola inti plasma perlu dilakukan untuk mengetahui besarnya pendapatan peternak. Dalam upaya untuk mengembangkan usaha ternak ayam broiler, disamping untuk mencapai target produksi, juga perlu diupayakan peningkatan pendapatan peternak. Pendapatan peternak meningkat dapat membuka peluang bagi peternak untuk mengembangkan usaha ternaknya, yakni dengan cara menambah skala usaha (Suwarta *et al.*, 2012)

Pendapatan menjadi hal penting dalam usaha peternakan ayam broiler, karena pendapatan merupakan proses akhir dari produksi yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan suatu usaha. Kemitraan diharapkan dapat menjadi solusi untuk merangsang tumbuhnya peternak di Indonesia terutama bagi peternak rakyat yang kepemilikan modalnya relatif kecil.

Mengingat keberadaan usaha ayam pedaging (*broiler*) masih sedikit diusahakan di daerah ini, sehingga penelitian dapat melihat dan mengamati keberadaan serta kegiatan usahatani ini, baik dari segi

teknis dan dari segi ekonomis. Dalam pelaksanaan nanti akan terlihat sejauh mana kegiatan usaha ayam pedaging (*broiler*) memberikan gambaran berapa besar biaya, penerimaan, pendapatan dan tingkat

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

Wawancara dilakukan kepada responden dan Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung ke peternakan ayam pedaging / plasma PT Ciomas Adisatwa di kandang yang berlokasi di desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dan Metode penelitian peternak dengan metode studi kasus.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara meliputi keadaan umum peternak, manajemen yang diterapkan dan kegiatan usaha produksi ayam Pedaging (*broiler*) yang dijalankan. Data sekunder diperoleh dari peternak sebagai plasma dan data-data dari PT. Chiomas Adisatwa sebagai mitra inti serta literatur-literatur dan bahan pustaka lain yang relevan.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa statistik deskriptif yaitu dengan menghitung rata-rata pendapatan, persentase dan melakukan penyederhanaan data serta penyajian data dengan menggunakan tabel.

Analisis usaha ayam pedaging (*broiler*) pada plasma PT. Chiomas Adisatwa di desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. (Yayuk Minta Wahyuningsih, Fitri Mahyudi, Teguh Wahyudi)

Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan peternak dari usaha ayam ras pedaging digunakan rumus menurut Soekartawi (2006) :

Untuk mengetahui besarnya input (sarana Produksi) yang digunakan dalam penyelenggaraan usahatani secara matematis adalah sebagai berikut (Budiono:1982):

Menurut Syarifuddin A. kasim (1995), untuk mengetahui penerimaan secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

TR = Total Revenue / Penerimaan total (Rp)

P = Price / Harga (Rp/kg)

Q = Quantity / produksi (kg)

Untuk mengetahui pendapatan digunakan rumus sebagai berikut (Syarifudin:1995) :

Rumus yang digunakan : $I = TR - TVC$

I = Income / Pendapatan (Rp)

TR = Penerimaan hasil penjualan (Rp)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp)

Sensitivitas yaitu tingkat kepekaan usaha terhadap adanya perubahan kondisi arus kas (kenaikan input, penurunan output, dan atau kenaikan input dan penurunan output secara bersamaan) (Agusalim Mursidi, Sutinah Made, Abdul Azis Ambar, 2012). Adapun kondisi yang diteliti adalah :

1. Bila harga faktor produksi naik 5% (Kondisi I)
2. Bila harga produk turun 5% (Kondisi II)

3. Bila harga faktor produksi naik 5% dan harga produk turun 5%.

Desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan dari Biaya Variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan dan Biaya Variabel yang dikeluarkan oleh peternak.

HASIL PEMBAHASAN

Adapun biaya variabel pada usaha ayam pedaging (broiler) pada plasma PT. Chiomas Adisatwa di

Tabel 2. Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Oleh PT. Chiomas Adisatwa

TANGGAL	NO BUKTI	JUMLAH	HARGA	TOTAL
BIBIT AYAM (DOC)				
02 OKT – 2018	ME18080008	10.000 EK	8.015	80.150.000
TOTAL		10.000 EK		80.150.000
Pakan Ternak (MT)				
	ME18070179	2.500.00 KG	8.300	20.720.000
	ME18080083	2.500.00 KG	7.870	19.675.000
	ME18080083	5.500.00 KG	7.870	43.285.000
	ME18080255	4.000.00 KG	7.870	31.480.000
	ME18080255	4.000.00 KG	7.210	28.840.000
	1808000120	2.500.00 KG	7.210	18.025.000
	ME18080485	8.000.00 KG	7.210	57.680.000
Jumlah				219.705.000
TOTAL		28.900 KG		299.855.000

Sumber : PT. Chiomas Adisatwa 2018

Dari Tabel 2 terlihat bahwa biaya produksi tertinggi adalah biaya pakan ternak yaitu sebesar Rp. 219.855.000 dan biaya terendah

adalah biaya pengadaan bibit/DOC. Dalam pelaksanaan usaha ayam broiler menghabiskan biaya terbesar pada biaya pembelian pakan yaitu

Analisis usaha ayam pedaging (broiler) pada plasma PT. Chiomas Adisatwa di desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.
(Yayuk Minta Wahyuningsih, Fitri Mahyudi, Teguh Wahyudi)

mencapai angka diatas 75% dari total biaya produksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Suherman (1991) yang menyatakan bahwa pakan merupakan biaya yang memiliki kontribusi paling besar pada biaya produksi peternakan ayam pedaging (*broiler*) bahkan bisa mencapai 60-80%. Pendapat ini juga didukung oleh pernyataan Rasyaf (2008) bahwa sebagian besar biaya variabel dihabiskan untuk pakan yaitu hingga 70% dari total biaya terutama untuk peternak pola kemitraan. Pakan

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya laju pertumbuhan broiler.

Dalam usaha peternakan ayam broiler, pakan ternak memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup usaha tersebut. Tingginya komposisi biaya pakan dalam biaya produksi usaha peternakan ayam broiler dapat berpengaruh dalam efisiensi usaha yang kemudian dititikberatkan pada penggunaan input yang optimal.

Tabel 3. Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Oleh Peternak

NO	URAIAN	QTY	SATUAN	JUMLAH (Rp)	TOTAL (Rp)
1	SEWA KANDANG	10000	EKOR	700	7.000.000
2	LISTRIK	1	BULAN	150.000	150.000
3	KAYU BAKAR ULIN	4	RIT	500.000	2.000.000
4	SEKAM	100	KARUNG	6.000	600.000
5	KARUNG	200	LEMBAR	1.500	300.000
6	KORAN BEKAS	60	KILOGRAM	5.000	300.000
7	PEMBELIAN SARANA PENUNJANG	1	PERIODE	1.000.000	1.000.000
8	TENAGA KERJA	1	PERIODE	2.785.000	2.785.000
9	UANG MAKAN TENAGA KERJA	100	EKOR	10.000	1.000.000
SUB TOTAL					15.135.000

Sumber : Pengolahan data primer 2018

Dari Tabel 3 terlihat bahwa biaya produksi tertinggi adalah biaya sewa kandang yaitu sebesar Rp. 7.000.000 dan biaya terendah adalah

biaya listrik sebesar Rp. 150.000.. Dalam pelaksanaan usaha ayam broiler peternak harus mengeluarkan biaya sebesar Rp. 15.135.000.

Tabel 4. Total Biaya Variabel Usaha Peternakan Ayam Broiler

Analisis usaha ayam pedaging (broiler) pada plasma PT.Chiomas Adisatwa di desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.
(Yayuk Minta Wahyuningsih, Fitri Mahyudi, Teguh Wahyudi)

No.	BIAYA	JUMLAH (Rp)
1	TVC PERUSAHAAN PT.CHIOMAS ADISATWA	299.855.000
2	TVC PETERNAK	15.135.000
	TVC	314.990.000

Sumber : Pengolahan data primer 2018

Dari Tabel 4 terlihat bahwa biaya variabel tertinggi adalah biaya variable yang dikeluarkan oleh PT. Ciomas Adisatwa yaitu sebesar Rp. 299.855.000 sedangkan Biaya Variabel Yang Dikeluarkan Oleh Peternak sebesar Rp. 15.135.000.

1. Penerimaan

Adapun penerimaan pada usaha ayam pedaging (*broiler*) pada plasma

PT. Ciomas Adisatwa di Desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan berupa penjualan ayam dengan harga yang sudah tertera di kontrak antara PT. Ciomas Adisatwa dan peternak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Penerimaan Usaha Peternakan Ayam Broiler PT. Ciomas Adisatwa

Tanggal	No Bukti	Jumlah	Harga	Total
2 Oct 2018	1809000027	2.960 EK 5.838,80 KG	17.620	102.879.656
3 Oct 2018	1809000039	4.710 EK 9.559,20 KG	17.590	168.146.328
4 Oct 2018	1809000076	210 EK 435,20 KG	17.590	7.655.168
4 Oct 2018	1809000077	1.520 EK 3.279,70 KG	17.560	57.591.532
TOTAL		9.400 EK 19.112,90	17.590	336.272.684

Sumber : Pengolahan data primer 2018

Dari Tabel 5 terlihat bahwa produksi pada periode usaha jumlah produksi Peternakan Ayam Broiler PT. Chiomas Adisatwa sebesar 9.400 ekor ayam dengan berat 19.112,90

kilogram. Harga yang telah disepakati berkisar dari Rp. 17.560/kg – Rp. 17.620/kg. Penerimaan yang diperoleh Plasma Peternakan Ayam Broiler PT.

Analisis usaha ayam pedaging (*broiler*) pada plasma PT.Chiomas Adisatwa di desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.
(Yayuk Minta Wahyuningsih, Fitri Mahyudi, Teguh Wahyudi)

Chiomas Adisatwa sebesar Rp. 336.272.684.

2. Pendapatan

Adapun pendapatan pada usaha ayam pedaging (*broiler*) pada plasma PT. Ciomas Adisatwa di

Desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan merupakan selisih antara Penerimaan dan Total Biaya Variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler PT. Chiomas Adisatwa

No.	BIAYA	JUMLAH (Rp)
1	TVC PT.CIOMAS ADISATWA	314.990.000
2	TVC PENERIMAAN	336.272.680
3		
	PENDAPATAN	21.282.680

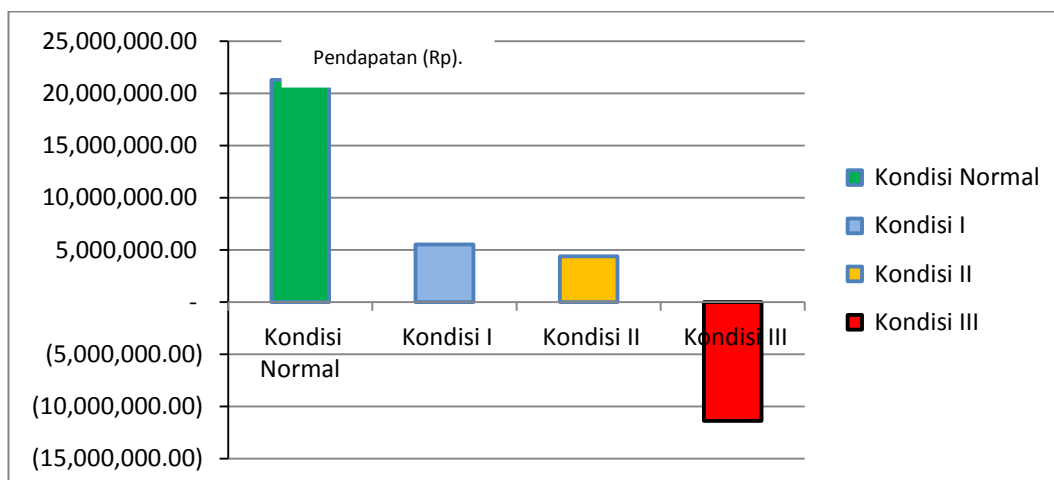
Sumber : Pengolahan data primer 2018

Berdasarkan Tabel 6 pendapatan pada usaha ayam pedaging (*broiler*) pada plasma PT. Chiomas Adisatwa di Desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan sebesar Rp. 21.282.680.

Sensitivitas

Sensitivitas adalah perubahan parameter-parameter produksi terhadap perubahan kinerja sistem produksi dalam menghasilkan Pendapatan. Tingkat sensitif usaha ayam pedaging (*broiler*) pada plasma PT. Chiomas Adisatwa di Desa

Sarang Halang Kecamatan Pelaihari terhadap perubahan biaya produksi, perubahan penjualan, dan perubahan antara biaya produksi dan penjualan secara bersamaan. Pendapatan yang diperoleh peternak apabila TVC naik 5% adalah sebesar Rp. 5.533.180, Pendapatan yang diperoleh peternak apabila harga produk turun 5% adalah sebesar Rp. 4.396.115,45 dan Pendapatan yang diperoleh peternak apabila harga faktor produksi naik 5% dan harga produk turun 5% bersamaan adalah sebesar - Rp. 11.353.384,55(negatif).



Gambar 2. Grafik Sensitivitas usaha ayam pedaging (*broiler*) pada plasma PT. Chiomas Adisatwa

Dari Grafik 2 tersebut terlihat bahwa terjadi penurunan Pendapatan usaha ayam pedaging (*broiler*) pada plasma PT. Ciomas Adisatwa, dimana pada kondisi I (Total Biaya Variabel Naik 5%) pendapatan berkurang menjadi Rp. Rp. 5.533.180. Pada kondisi II (Harga Produk turun 5%) pendapatan berkurang menjadi 4.396.115,45 dan yang paling berpengaruh adalah pada kondisi III (Total Biaya Variabel Naik 5% dan harga produksi turun 5%) peternak mengalami kerugian sebesar Rp. 11.353.384,55.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Total ayam broiler yang di pelihara adalah 9.400 ekor dengan rata-rata umur pemeliharaan 31-33 hari dan mampu menghasilkan total bobot badan 19.112,9 kg dengan harga jual berkisar dari Rp. 17.560/kg – Rp. 17.620/kg

2. Penerimaan yang diperoleh Plasma Peternakan Ayam Broiler PT. Ciomas Adisatwa sebesar Rp. 336.272.684. Pendapatan pada usaha ayam pedaging (*broiler*) pada plasma PT. Ciomas Adisatwa di Desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan sebesar Rp. 21.282.680

3. Sensitivitas usaha ayam pedaging (*broiler*) pada plasma PT. Ciomas Adisatwa, dimana pada kondisi I (Total Biaya Variabel Naik 5%) pendapatan berkurang menjadi Rp. Rp. 5.533.180. Pada kondisi II (Harga Produk turun 5%) pendapatan berkurang menjadi 4.396.115,45 dan yang paling berpengaruh adalah pada kondisi III (Total Biaya Variabel Naik 5% dan harga produksi turun 5%) peternak mengalami kerugian sebesar Rp. 11.353.384,55. .

B. Saran

Saran yang ingin disampaikan penulis berdasarkan kegiatan ini adalah :

1. Perusahaan inti perlu meningkatkan pembinaan dan pengawasan kepada peternak terutama untuk menekan angka mortalitas sehingga meningkatkan Pendapatan peternak plasma maupun perusahaan dari hasil penjualan.
2. Untuk lebih memberdayakan diri, peternak harus mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang

mereka peroleh sebagai landasan untuk lebih memajukan usahanya dengan efisien, produktif dan profesional serta berorientasi pada mutu yang sesuai dengan permintaan pasar.

3. Sangat diperlukan manajemen pembukuan yang lebih baik, menyangkut semua pengeluaran baik eksplisit dan implisit.
4. Pemerintah hendaknya selalu bekerja sama dengan perusahaan inti dalam memonitoring hubungan kemitraan antara inti – plasma.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa, H. F. T. Ekowati, M. Handayani. 2016. Analisis pendapatan Usaha Ayam Broiler di Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Mediagro*. Vol. 12 (2):65-7
- Azizah, N., H.D. Utami, dan B.A. Nugraho. 2013 Analisa Pola Kemitraan Ayam Pedaging Sistem Closed House di Plandaan kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. Vol. 23 (2): 1 – 5
- Boediono, 1989. *Ekonomi Mikro*. BPEE. Jakarta
- Hidayati, N.I. 2015. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan dan Non Kemitraan di Kabupaten Lamongan. Universitas Yudharta Pasu
- Salam, T., M. Muis., dan A.E.N. Rumengan. 2006. Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam *Broiler* Pola Kemitraan. *Jurnal Agrisistem* 2(1) :32-39.
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta
- Syarifuddin A. Kasim. 1995. *Pengantar ekonomi Produksi Pertanian*. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.
- Suwarta, Irham, dan Hartono. 2012. Struktur Biaya dan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler di Kabupaten Sleman. *AGRIKA*. Vol. 6(1):65-85

Analisis usaha ayam pedaging (broiler) pada plasma PT.Chiomas Adisatwa di desa Sarang Halang
Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.
(Yayuk Minta Wahyuningsih, Fitri Mahyudi, Teguh Wahyudi)